

ABSTRAK

Nisa Zaki Humairoh, 105 251 1026 20. *Peranan Mediator Pada Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah di Pengadilan Agama Makassar Kelas 1 A.* Dibimbing oleh Muhammad Ridwan dan Jasri

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui Peranan Mediator Pada Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah di Pengadilan Agama Makassar Kelas 1 A serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat Mediator dalam proses penyelesaian sengketa ekonomi syariah di Pengadilan Agama Makassar Kelas 1 A.

Penelitian dilaksanakan di Kota Makassar, yang berlangsung selama 1 bulan mulai dari bulan April sampai dengan Mei 2024. Secara umum penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan terkait analisis data yang telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 tahun 2016. Proses mediasi adalah tahap yang wajib dilewati pihak yang bersengketa dan apabila dapat diselesaikan pada tahap mediasi (damai) maka perkara tidak dilanjutkan ke persidangan. Dalam proses mediasi, mediator berperan sebagai fasilitator kedua belah pihak dan akan memberikan saran yang bersifat netral. Adapun dalam proses mediasi, mediator mendapatkan beberapa faktor terkait proses penyelesaian sengketa di Pengadilan Agama Makassar Kelas 1 A baik faktor pendukung maupun faktor penghambat.

Dalam proses penelitian kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis adalah, peranan mediator pada penyelesaian sengketa ekonomi syariah di Pengadilan Agama Makassar Kelas 1 A sesuai dengan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016. Faktor pendukung yang penulis dapatkan dari hasil wawancara belum mampu menunjang Mediator dalam proses penyelesaian sengketa ekonomi syariah di Pengadilan Agama Makassar Kelas 1 A dan faktor penghambat adalah ketidaksertaan salah satu atau kedua belah pihak yang berperkara untuk menyukseskan Mediasi.

Kata Kunci : Mediator, Sengketa Ekonomi Syariah, Pengadilan Agama Makassar Kelas 1 A

ABSTRACT

Nisa Zaki Humairoh, 105 251 1026 20. The Role of the Mediator in Sharia Economic Dispute Resolution in the Makassar Religious Court Class 1 A. Supervised by Muhammad Ridwan and Jasri

This research uses a qualitative method which aims to determine the role of mediators in resolving sharia economic disputes in the Class 1 A Makassar Religious Court and determine the supporting and inhibiting factors of mediators in the process of resolving sharia economic disputes in the Class 1 A Makassar Religious Court.

The research was carried out in Makassar City, which lasted for 1 month starting from April to May 2024. In general, this research includes data collection, data analysis, data interpretation, and ends with drawing conclusions regarding data analysis which has been carried out in accordance with Supreme Court Regulations Number 1 of 2016. The mediation process is a stage that parties in a dispute must go through and if it can be resolved at the mediation (peaceful) stage then the case does not proceed to trial. In the mediation process, the mediator acts as a facilitator for both parties and will provide neutral advice. Meanwhile, in the mediation process, the mediator obtains several factors related to the dispute resolution process at the Makassar Class 1 A Religious Court, both supporting and inhibiting factors.

In the research process, the conclusion that can be drawn by the author is, the role of the mediator in resolving sharia economic disputes at the Makassar Class 1 A Religious Court in accordance with Supreme Court Regulation Number 1 of 2016. The supporting factors that the author obtained from the interview results were not able to support the Mediator in the resolution process sharia economic disputes at the Makassar Class 1 A Religious Court and the inhibiting factor is the non-inclusion of one or both parties involved in making the mediation a success.

Keywords: Mediator, Sharia Economic Dispute, Makassar Religious Court Class 1 A